

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis kinerja PT. Bank Mandiri, Tbk melalui perhitungan rasio – rasio dari faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas, dan likuiditas kemudian mengolahnya menggunakan metode CAMEL, maka penulis dapat menyimpulkan hal- hal berikut:

1. Aspek permodalan PT. Bank Mandiri, Tbk yang dilihat dari nilai rasio *CAR* menunjukkan keadaan sehat karena selama tahun 2006 – 2009 berada di atas nilai 8,0% sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.
 2. Aspek kualitas aktiva produktif PT. Bank Mandiri, Tbk yang dilihat dari nilai rasio *BDR* dan *KAP* selama tahun 2006 – 2009 menunjukkan keadaan sehat. Hal ini disebabkan oleh nilai *BDR* yang relatif kecil dan nilai *KAP* yang berada di atas nilai 100%.
 3. Aspek rentabilitas PT. Bank Mandiri, Tbk yang diukur dengan rasio *ROA* pada tahun 2006 menunjukkan keadaan tidak sehat karena berada di bawah nilai minimum yaitu 1,20%. Sedangkan rasio *ROA* pada tahun 2007 – 2009 menunjukkan keadaan yang sehat karena berada di atas nilai minimum.
- Aspek rentabilitas PT. Bank Mandiri, Tbk yang diukur dengan rasio *BOPO* untuk tahun 2006 - 2009 menunjukkan keadaan yang sehat karena berada di bawah 93,52%.

4. Aspek likuiditas PT. Bank Mandiri, Tbk yang diukur dengan rasio *LDR* pada tahun 2007 menunjukkan keadaan yang sehat karena berada di bawah nilai maksimal yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 110%. Sedangkan untuk tahun 2006, 2008 dan 2009 nilai rasio *LDR* menunjukkan keadaan tidak sehat karena melebihi batas maksimum.

Aspek likuiditas PT. Bank Mandiri, Tbk yang diukur dengan rasio *NCM to CA* tahun 2006 – 2009 menunjukkan keadaan yang sehat karena berada di bawah nilai maksimum yaitu di bawah 19,00%.

5. Kinerja PT. Bank Mandiri, Tbk pada tahun 2006, 2008 dan 2009 yang diukur menggunakan metode CAMEL memperlihatkan keadaan yang termasuk dalam kategori “Kurang Sehat” karena berada di antara nilai 51 – 66. Sedangkan untuk tahun 2007 termasuk dalam kategori “Cukup Sehat” karena berada di antara nilai 66 – 81.

6. Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja PT. Bank Mandiri, Tbk selama tahun 2006 – 2009 adalah perolehan laba bersih setiap tahun, besarnya kredit, dan kecukupan modal.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pada bidang yang sama di masa mendatang, diharapkan dapat memasukkan aspek manajemen agar nilai CAMEL dapat menunjukkan hasil yang lebih akurat.

2. Penelitian yang sama selanjutnya, perlu dilakukan dengan memperlebar periode pengamatannya. Semakin lebar periode yang diamati, akan membuka peluang dalam menemukan hal-hal atau temuan baru dalam penelitian tersebut.
3. Rasio CAMEL yang ada pada PT. Bank Mandiri, Tbk rata-rata sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, tetapi dengan melihat nilai rasio *ROA*, *BOPO*, dan *LDR* yang nilainya kurang dari batas minimum maka sebaiknya PT. Bank Mandiri, Tbk meningkatkan nilai rasionya agar kondisi bermasalahnya semakin kecil dan agar tidak terulang pada tahun-tahun yang akan datang.
4. PT. Bank Mandiri, Tbk sebaiknya menampilkan analisis rasio CAMEL secara sederhana dan representatif dalam laporan tahunannya sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat memantau kinerja PT. Bank Mandiri, Tbk secara menyeluruh dan dapat memotivasi PT. Bank Mandiri, Tbk agar selalu mempertahankan dan menghasilkan kinerja yang senantiasa lebih baik dari waktu ke waktu sehingga PT. Bank Mandiri, Tbk dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan bank yang profesional dan mampu menjaga kredibilitas serta kepercayaan pada nasabahnya.